

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap 30 responden yang merupakan pengusaha *coffee shop* yang berada di wilayah kecamatan jambi luar kota, didapatkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama usaha pelaku usaha coffee shop yang dilakukan responden dalam penelitian ini.

5.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, didapatkan data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	19	63,33%
2	Perempuan	11	36,67%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, diperoleh hasil bahwa yang paling dominan adalah responden laki-laki dengan persentase sebesar 63,33% (19 orang), sedangkan sisanya 36,67% (11 orang) responden adalah perempuan.

5.1.2. Deskripsi Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, didapatkan data mengenai umur responden sebagai berikut:

Tabel 5.2
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 30 tahun	16	53,33%
2	31 – 40 tahun	10	33,33%
3	41-50 tahun	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, diperoleh hasil bahwa yang paling dominan adalah umur responden dengan persentase sebesar 53,33% (16 orang) adalah umur 20-30 tahun, umur responden dengan persentase sebesar 33,33% (10 orang) adalah responden diumur 31-40 tahun, sedangkan umur responden 41-50 tahun sebesar 13,33% (4 orang).

5.1.2 Deskripsi Pendidikan Responden

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dari penyebaran kuesioner, didapatkan data mengenai pendidikan responden sebagai berikut

Tabel 5.3
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP	0	0%
3	SMA	19	63,33%
4	Diploma	3	10%
5	S1 (Sarjana)	8	26,67%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data kuesioner diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 5.3, dari segi pendidikan responden data yang diperoleh bahwa pendidikan yang paling dominan adalah pendidikan SMA sebanyak 19 orang (63,33%), pendidikan Sarjana sebanyak 8 orang (26,67%) dan pendidikan Diploma sebanyak 3 orang (10%).

5.1.4 Deskripsi Lama Usaha Responden

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dari penyebaran kuesioner, didapatkan data mengenai lama usaha responden sebagai berikut:

Tabel 5.4
Lama Usaha Responden

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
2	1-3 Tahun	23	76,67%
3	4-6 Tahun	7	23,33%
4	> 6 Tahun	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, dari segi lama usaha responden data yang diperoleh bahwasanya lama usaha responden yang paling dominan adalah 1-3 tahun dengan jumlah responden 23 orang (76,67%), dan 4-6 tahun sebanyak 7 responden (23,33%).

5.2 Uji Instrumen Penelitian

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menampilkan hasil uji validitas terhadap 30 responden yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS statistik versi 23. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Status
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,808	0,361	Valid
	0,721	0,361	Valid
	0,907	0,361	Valid
	0,783	0,361	Valid
Karakteristik Kewirausahaan (X2)	0,624	0,361	Valid
	0,634	0,361	Valid
	0,596	0,361	Valid
	0,624	0,361	Valid
	0,906	0,361	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	0,932	0,361	Valid
	0,439	0,361	Valid
	0,733	0,361	Valid
	0,732	0,361	Valid
	0,750	0,361	Valid
	0,851	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS ver. 23 tahun 2020

Pada penelitian yang dilakukan jumlah sampel adalah $(n) = 30$ dan besarnya f dapat dihitung $30-2 = 28$, dengan $df = 28$ dan $\alpha 0,05$ di dapat $r_{tabel} = 0,361$. Rhitung lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016). Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan pernyataan pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari 4 pernyataan, karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari 6 pernyataan, dan keberhasilan usaha yang terdiri dari 5 indikator dinyatakan valid karena nilai *corrected item-total correlation* atau rhitung lebih besar dibandingkan $r_{tabel} 0,361$. Penelitian ini dapat

dinyatakan valid karena r hitung yang dapat dilihat dari hasil statistik *corrected item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel.

5.2.2 Uji Reabilitas

Semakin tinggi reabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut digunakan. Tingkat reabilitas suatu konstruk / indikator penelitian dapat dilihat dari hasil statistik cronbach alpha $> 0,60$ dan apabila nilai alpha $< 0,60$ maka indikator penelitian tersebut tidak reliable.

Tabel 5.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Status
Pengetahuan Kewirausahaan	0,805	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaan	0,842	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,781	Reliabel

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS ver. 23 tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistic versi 23, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari 4 pernyataan, karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari 6 pernyataan, dan keberhasilan usaha yang terdiri dari 5 pernyataan lebih besar dari 0,60. Hal ini disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berstatus reliable dan penelitian ini dapat dinyatakan reliable.

5.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk memperoleh gambaran mengenai variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, maka dapat diterapkan hasil deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

A. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Pernyataan yang dianjurkan seputar pengetahuan kewirausahaan mengenai sub variabel pada setiap indikator disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.8
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
		Jumlah (orang)						
1	Pengetahuan mengenai usaha yang dijalankan				9	21	141	Sangat Tinggi
2	Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab			2	11	17	135	Sangat Tinggi
3	Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri			7	10	13	126	Sangat Tinggi
4	Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis				12	18	138	Sangat Tinggi
Rata-Rata							135	Sangat Tinggi

Data Kuesioner yang diolah, 2020

Variabel pengetahuan kewirausahaan terdiri dari 4 indikator. Nilai rata-rata dari masing-masing indikator dimensi ini disajikan dalam tabel 5.7. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi pengetahuan kewirausahaan memiliki rata-rata 135 termasuk kedalam kategori sangat baik. Diantara empat indikator tersebut yang memperoleh skor tertinggi yaitu indikator pengetahuan mengenai usaha yang dijalankan dengan total skor 141 termasuk dalam kategori sangat baik,

sedangkan yang memperoleh skor terendah yaitu pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri dengan total skor 126 termasuk dalam kategori baik.

B. Karakteristik Kewirausahaan (X2)

Pernyataan yang dianjurkan seputar karakteristik kewirausahaan mengenai sub variabel pada setiap indikator disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.9
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Karakteristik Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
		Jumlah (orang)						
1	Percaya diri dan optimis			7	11	12	125	Tinggi
2	Berorientasi pada hasil			3	17	10	127	Sangat Tinggi
3	Berani mengambil resiko		2	5	15	8	119	Tinggi
4	Kepemimpinan			2	12	16	134	Sangat Tinggi
5	Keorisinalitasan		4	13	9	4	103	Tinggi
6	Berorientasi pada masa depan		3	8	13	6	112	Tinggi
Rata-Rata							120	Tinggi

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2020

Variabel karakteristik kewirausahaan terdiri dari 4 indikator. Nilai rata-rata dari masing-masing indikator dimensi ini disajikan dalam tabel 5.7. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi karakteristik kewirausahaan memiliki rata-rata 120 termasuk kedalam kategori tinggi. Diantara empat indikator tersebut yang memperoleh skor tertinggi yaitu indikator kepemimpinan dengan total skor 134 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan yang memperoleh skor terendah yaitu keorisinalitasan dengan total skor 103 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa pemilik *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota

memiliki jiwa percaya diri dan optimis, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki ide yang baru, dan mempunyai visi untuk kedepan sehingga mampu menunjukkan karakteristik wirausaha yang tinggi dan mempengaruhi keberhasilan usaha.

C. Keberhasilan Usaha (Y)

Hasil dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar keberhasilan usaha disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
		Jumlah (orang)						
1	Jumlah pelanggan meningkat			2	19	9	127	Sangat Tinggi
2	Permintaan meningkat			2	13	15	133	Sangat Tinggi
3	Jumlah karyawan bertambah		5	16	9	0	94	Cukup Berhasil
4	Laba usaha meningkat			5	15	10	125	Berhasil
5	Membuka cabang usaha		4	12	14	0	100	Cukup Berhasil
Rata-Rata							115,8	Berhasil

Sumber : Data kuesioner diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat dari keseluruhan indikator diperoleh nilai rata-rata sebesar 115,8 yang termasuk dalam kategori berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha *coffee shop* di Kecamatan Jambi Luar Kota dikategorikan berhasil. Diantara kelima indikator tersebut yang memperoleh skor tertinggi yaitu indikator meningkatnya permintaan dengan total skor 133 yang termasuk dalam kategori sangat berhasil, sedangkan yang memperoleh skor

terendah yaitu indikator bertambahnya jumlah karyawan dengan total skor 94 yang termasuk dalam kategori cukup berhasil.

5.3.1 Rangkuman Rata-Rata Variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha

Tabel 5.11
Rangkuman Tabulasi Responden

Dimensi	Rata-Rata Skor	Kategori
Pengetahuan Kewirausahaan	135	Sangat Tinggi
Karakteristik Kewirausahaan	120	Tinggi
Keberhasilan Usaha	115,8	Berhasil
Jumlah	370,8	
Rata-Rata	123,8	Tinggi

Sumber : Data Kuesioner yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 5.10 diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata pada variabel keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota memiliki total rata-rata keseluruhan sebesar 123,8 yang termasuk dalam kategori berhasil.

5.4 Uji Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Sebelum melakukan analisis data untuk mencari pengaruh antar variabel yang dipakai untuk penelitian, dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pelaksanaan uji prasyarat analisis dilakukan dengan SPSS versi 23 dan akan diterangkan pada pembahasan berikut ini :

5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmoorov- Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 5.12
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30546215
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.128
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, diketahui bahwa nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel berdistribusi normal.

5.4.2 Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi lebih besar dari $>0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari <10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.13
Uji Multikolenaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.963	2.216		1.337	.192		
	X ₁	.566	.176	.496	3.212	.003	.484	2.066
	X ₂	.257	.100	.397	2.571	.016	.484	2.066

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

1. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai *tolerance* 0,484 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 2,066 lebih kecil dari 10 sehingga variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.
2. Karakteristik kewirausahaan mempunyai nilai *tolerance* 0,484 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 2,066 lebih kecil dari 10 sehingga variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

5.4.3 Uji heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas dan untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dengan menggunakan uji Gletser. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

Tabel 5.14
Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.780	.569		1.372	.181
X ₁	.051	.045	.293	1.117	.274
X ₂	-.044	.026	-.454	-1.732	.095

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

1. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi 0,274 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

- Karakteristik kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi 0,095 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

5.5 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 23, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut.

Tabel 5.15
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.963	2.216		1.337	.192
	X ₁	.566	.176	.496	3.212	.003
	X ₂	.257	.100	.397	2.571	.016

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS ver 23, 2020

Dari hasil analisis program SPSS versi 23 maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah :

$$Y = 2,963 + 0,566 X_1 + 0,257 X_2$$

- Konstanta (a)

Ini berarti jika semua variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependen (keberhasilan usaha) sebesar 2,963.

- Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) 0,566

Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,566. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel pengetahuan kewirausahaan

dinaikkan 1 poin / satuan sementara variabel pengetahuan kewirausahaan diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,566.

3. Karakteristik kewirausahaan (X_2) 0,257

Nilai koefisien karakteristik kewirausahaan bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,257. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel karakteristik kewirausahaan dinaikkan 1 poin / satuan sementara variabel karakteristik kewirausahaan diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,257.

5.6 Uji Hipotesis

5.6.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan karakteristik kewirausahaan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dengan *alphacronbach* (α). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.16
Hasil Analisis Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.877	2	54.439	29.740	.000 ^b
	Residual	49.423	27	1.830		
	Total	158.300	29			
a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha						
b. Predictors: Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS ver 23, 2020

Dari tabel 5.12 diatas dapat dilihat bahwa *p-value* (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan nilai F hitung 29,740 $>$ F tabel 3,34. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan karakteristik kewirausahaan (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y). Dengan kata lain pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan dapat mempengaruhi keberhasilan usaha *coffee shop* di Kecamatan Jambi Luar

Kota. Berdasarkan hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap keberh asilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota.

5.6.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016):

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

Tabel 5.17
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.963	2.216		1.337	.192
X1	.566	.176	.496	3.212	.003
X2	.257	.100	.397	2.571	.016

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS ver 23, 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai :

A. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap keberhasilan usaha (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 5.13 variabel ini memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,003 < 0,05$) dan nilai t hitung $3,212 >$ nilai t tabel $2,052$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota. Besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah $0,496$ atau $49,6\%$ yang berarti pengetahuan kewirausahaan mampu mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar $49,6\%$.

B. Karakteristik Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 5.13 variabel ini memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,016 < 0,05$) dan nilai t hitung $2,571 >$ nilai t tabel $2,052$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota. Besarnya pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah $0,397$ atau $39,7\%$ yang berarti karakteristik kewirausahaan mampu mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar $39,7\%$.

Dari kedua nilai antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terdapat perbedaan dimana variabel

pengetahuan kewirausahaan berpengaruh lebih dominan terhadap keberhasilan usaha dibandingkan karakteristik kewirausahaan.

5.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini :

Tabel 5.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.688	.665	1.353
a. Predictors: Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan				

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23, 2020

Pada tabel 5.15 diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,665 = 66,5%. Ini berarti variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (keberhasilan usaha) sebesar 66,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk di dalam penelitian ini.

5.7 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota. Pembahasan masing-masing variabel akan dijelaskan lebih lanjut pada penjelasan sebagai berikut :

5.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Noor (2013) menyatakan bahwa keberhasilan dari suatu usaha tercapai jika suatu usaha tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap bisnis dianggap berhasil jika memperoleh laba, dikarenakan laba merupakan salah satu tujuan dari seseorang menjalankan suatu bisnis. Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini didapatkan hasil pengujian signifikansi parameter secara keseluruhan (uji F) dapat dilihat bahwa $p\text{-value}$ $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$ dan nilai F hitung $29,740 > F$ tabel $3,34$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari pengetahuan mengenai usaha yang dijalankan, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan mengenai kemampuan dan kepribadian diri, pengetahuan mengenai organisasi dan manajemen usaha atau bisnis serta karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rio iman Luther Ginting (2017) dan Lia Rahmadanita (2015) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

5.7.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop Di Wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota

Menurut Suryana (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam berpikir kreatif serta inovatif sebagai landasan, cara, serta sumber daya yang dimanfaatkan dalam melihat peluang menuju keberhasilan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahuilah bahwasannya hasil perhitungan variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan variabel ini memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,003 < 0,05$) dan nilai t hitung $3,212 >$ nilai t tabel $2,052$. Dari nilai tersebut dapat muncul indikasi dan memberikan gambaran bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil uji penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risma Hanifah (2017) dan Fatlilah (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

5.7.3 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Keberhasilan Usaha Cofffee Shop Di Wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota

Karakteristik kewirausahaan adalah kepribadian, karakter, maupun perilaku yang wajib dipunyai oleh pewirausaha agar dapat menjalankan usahanya seefektif dan seefisien mungkin serta mampu menghadapi persaingan dan tantangan sehingga memiliki peluang dalam mendapatkan keuntungan yang optimal. (Bahri, 2019).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,016 < 0,05$) dan nilai t hitung $2,571 >$ nilai t tabel $2,052$. Mengindikasikan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Rahmadanita (2015) dan Tiya Nirmala (2018) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara karakteristik kewirausahaan secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

5.7.4 Faktor Yang Berpengaruh Paling Dominan Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop Di Wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha dibandingkan variabel karakteristik kewirausahaan. Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,003 < 0,05$) dan nilai t hitung $3,212 >$ nilai t tabel $2,052$ dan perhitungan dari variabel karakteristik kewirausahaan menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,016 < 0,05$) dan nilai t hitung $2,571 >$ nilai t tabel $2,052$.

Besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah $0,496$ atau $49,6\%$ yang berarti pengetahuan kewirausahaan mampu mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar $49,6\%$, sedangkan besarnya pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah $0,397$ atau $39,7\%$ yang berarti karakteristik kewirausahaan mampu mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar $39,7\%$. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota